BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki beragam jenis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang mengalami perkembangan sangat pesat. Pada tahun 2011 jumlah UKM mencapai sekitar 52.000.000 jenis. UKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, berkontribusi sebesar 60% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan menyerap 97% tenaga kerja. Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 1998, Usaha Kecil didefinisikan sebagai "kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan mayoritas bergerak dalam bidang usaha kecil dan perlu dilindungi dari persaingan usaha yang tidak sehat." Salah satu jenis UKM yang ada di Indonesia adalah industri konveksi. Industri konveksi merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis pakaian jadi, termasuk pakaian wanita, pria, anak-anak, pakaian olahraga, dan pakaian politik. Awalnya Industri konveksi di Indonesia dimulai pada tahun 1960-an dimana beberapa perusahaan tekstil asing mulai berinvestasi di Indonesia. Namun, Pada tahun 1990-an, industri konveksi mulai berkembang pesat di Indonesia dan akan terus beradaptasi dengan dinamika global serta memanfaatkan peluang-peluang baru dalam era digital dan ekonomi berbasis pengetahuan dengan perkembangan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan semakin hari teknologi semakin maju, kenyataan ini sangatlah menuntut keterlibatan sumber daya manusia yang mampu menangani dan memanfaatkan teknologi tersebut semaksimal mungkin. Menghadapi persaingan bisnis salah satunya konveksi, diperlukan strategi penjualan yang tepat, sehingga dalam jangka panjang laba perusahaan meningkat. Salah satu aspek yang sangat berperan adalah sistem informasi, dimana pada sistem informasi penjualan, keakuratan data produk maupun

data yang mendukung akan sangat membantu dalam proses penjualan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem pengelolaan dan penjualan yang akurat supaya kualitas informasi itu sendiri dapat di andalkan. Sumatera Selatan adalah salah satu daerah yang terdapat banyak industri konveksi. Konveksi merupakan industri kecil untuk membuat pakaian seperti kaos polo, kaos, jaket, kemeja, celana, dan lain sebagainya. Salah satu teknoogi informasi yang bisa dimanfaatkan sekarang adalah sistem informasi yang berbasis *website.* Berikut ini adalah salah satu konveksi yang menggunakan sistem informasi berbasis *website*:

Gambar 1. 1
Sistem informasi produk berbasis *website*
pada *Playershop* Konveksi
Sumber: Olahan Data Primer, 2024

Sekarang ini masih terdapat pelaku usaha yang belum menggunakan media promosi berbasis *website* tersebut dalam menginformasikan produknya. Mereka masih menggunakan promosi konvensional artinya dengan cara lisan dari mulut ke mulut. Sedangkan berdasarkan gambar 1.1 adalah contoh pelaku usaha konveksi yang telah menggunakan media informasi promosi berbasis *website* sebagai sistem informasi untuk menawarkan produknya. Pada *website*

tersebut memuat informasi-informasi produk penjualan yang ditawarkan serta kontak yang bisa dihubungi untuk melakukan pemesanan produk dengan cepat dan mudah sehingga dapat meningkatkan omset penjualan pada *Playershop* koveksi. Salah satu konveksi yang belum menggunakan media informasi berbasis *website* adalah Konveksi Nanda Jaya Palembang.

Konveksi Nanda Jaya merupakan perusahaan jasa konveksi yang berdiri pada tahun 2019. Konveksi Nanda Jaya adalah salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang beralamat di Jalan Bandung Dalam Sekip, Palembang. Seiring dengan banyaknya permintaan konsumen dari kota Palembang Konveksi Nanda Jaya melayani pemesanan. Konveksi Nanda Jaya selalu mengedepankan kualitas produknya dengan didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan ahli dibidangnya. Namun saat ini Konveksi Nanda Jaya Palembang memberikan informasi produk melalui *Whatshapp* dan lisan atau dari mulut ke mulut, sehingga penyebaran informasi produknya tidak mencakup luas dan konsumen tidak mendapatkan informasi tentang produk konveksi secara detail yang cepat. Berikut ini adalah produk layanan Konveksi Nanda Jaya Palembang:

Tabel 1. 1
Jenis Produk Konveksi Nanda Jaya Palembang
Tahun 2019 s.d 2023

No.	Jenis	Keterangan
1.	Seragam Sekolah	SD, SMP, SMA
2.	Seragam Kerja/Komunitas	Umum
3.	Kaos	Oblong/Polo
4.	Kemeja	Umum
5.	Jaket	Umum

Sumber: Konveksi Nanda Jaya Palembang, 2024

Berdasarkan pengamatan awal yang saya lakukan ternyata Konveksi Nanda Jaya ini memang masih kurang baik dalam memberikan informasi produknya, masalah ini terbukti dengan tidak adanya akun media sosial yang dimana bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi yang berbasis *website* kepada konsumen Konveksi Nanda Jaya supaya mudah untuk diakses untuk menarik perhatian konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan produk

Konveksi Nanda Jaya. Berikut ini adalah tabel jumlah omset penjualan produk konveksi Pada Konveksi Nanda Jaya Palembang selama 5 tahun terakhir:

Tabel 1. 2
Omset Penjualan Produk
Konveksi Nanda Jaya Palembang Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Permintaan (Items)
1.	2019	3.600 pcs
2.	2020	3.550 pcs
3.	2021	3.410 pcs
4.	2022	3.320 pcs
5.	2023	3.150 pcs

Sumber: Konveksi Nanda Jaya Palembang, 2024

Bisa dilihat pada Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa omset penjualan produk Konveksi Nanda Jaya Palembang selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan omset setiap tahunnya. Tabel tersebut bersumber dari data penjualan yang didapatkan dari pemilik Konveksi Nanda Jaya Palembang. Konveksi Nanda Jaya masih menggunakan media informasi promosinya dengan *whatsapp* dan lisan dari mulut ke mulut oleh sebab itu sebaiknya Konveksi Nanda Jaya mengganti sistem informasi yang berbasis *Website Google Sites* untuk memudahkan konsumen mendapatkan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan membuat **"Perancangan Sistem Informasi Produk (SIP) Berbasis *Website Google Sites* Pada Konveksi Nanda Jaya Palembang".** Perancangan *Website Google Sites* pada Konveksi Nanda Jaya ini dibuat agar produk mempunyai daya tarik tersendiri sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas yang belum pernah membeli produk ini sebelumnya dan diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan produk setiap tahunnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana Media Informasi Promosi yang digunakan Pada Konveksi Nanda Jaya Palembang?
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Produk (SIP) Berbasis *Website Google Site* pada Konveksi Nanda Jaya Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan dan lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu Perancangan Sistem Informasi Produk (SIP) Berbasis *Website Google Sites* Konveksi Nanda Jaya Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Media Informasi Promosi yang digunakan Pada Konveksi Nanda Jaya Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Perancangan Sistem Informasi Produk (SIP) Berbasis *Website Google Site* Konveksi Nanda Jaya Palembang untuk menarik perhatian konsumen.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam Merancang Sistem Informasi Produk (SIP) Berbasis *Website Google Sites* Konveksi Nanda Jaya Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana masukan guna mengetahui dimana harus melakukan perbaikan dan pembaruan dalam upaya Merancang Sistem Informasi Produk (SIP) Berbasis *Website Google Sites* Konveksi Nanda Jaya Palembang.

3. Bagi Politeknik

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan karya ilmiah yang dapat menjadi tambahan referensi bagi pihak yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan penelitian ini.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilakukan di Konvensi Nanda Jaya Palembang, yang beralamat di Jalan Bendungan Sekip Palembang, mengenai Perancangan Sistem Informasi Produk berbasis *Website Google Sites* di Konveksi Nanda Jaya Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Jenis dari sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data disebut sebagai data primer (Sugiyono:2019). Data primer penelitian ini diperoleh langsung oleh penulis dengan melakukan wawancara kepada pemilik konveksi.

2. Data Sekunder

Data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data sekunder dari buku-buku, internet, serta jurnal- jurnal.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data atau informasi yang diperlukan sehingga penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

   Riset lapangan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke Konveksi Nanda Jaya di Jalan Sekip Bandung Dalam Palembang. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu:

   a. Wawancara

      Penulis melakukan wawancara dengan pemilik dan pelanggan Konveksi Nanda Jaya guna menambah data yang diperlukan dalam pembuatan Laporan Akhir ini.

   b. Dokumentasi

      Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk melihat produk penjualan Konveksi Nanda Jaya di tempat tersebut guna mengumpulkan dokumen dan mengambil gambar untuk data yang di perlukan dalam penulisan Laporan Akhir.

2. Riset Kepustakaan

Dalam hal ini, penulis membaca buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penulisan Laporan Akhir yang sedang dibahas sehingga didapat bahan untuk penyelesaian masalah tersebut.

1.5.4 Analisis Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis akan mengolah data yang didapat dengan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:15), Data Kualitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Dalam metode ini penulis melakukan pembahasan tentang Perancangan Sistem Informasi Produk (SIP) berbasis *Website Google Sites* pada Konveksi Nanda Jaya Palembang.

1.5.5 Metode Rancangan Sistem Informasi berbasis *Website*

Perancangan sistem informasi tentunya membutuhkan suatu alur rancangan dari sistem tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam merancang sistem informasi:

1. Mulai (Kebutuhan)

   Perancangan sistem informasi dimulai dari menganalisa kebutuhan data apa saja yang harus dikumpulkan.

2. Pengumpulan Data

   Setelah itu, data yang telah dikumpulkan sebelumnya dianalisis untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan kebutuhan

3. Perancangan *Website Google Site*

   Selanjutnya penulis akan merancang menggunakan *website Google Sites* yang mendukung pembuatan sistem informasi, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan dimasukkan pada *website Google Sites* yang telah dirancang dan didesain.

4. Uji Coba

   Setelah membuat sistem informasi berbasis *website Google Sites,* maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah *website Google Sites* yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perusahaan tersebut maka *website* dinyatakan gagal.

5. Gagal dan Berhasil

   Apabila sistem informasi dianggap gagal, maka harus evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dilakukan pengecekan kembali. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

6. Implementasi

   Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana pemilik dapat benar-benar menguasai sistem baru dan mengganti sistem informasi yang masih secara lisan dengan yang baru.

7. Evaluasi

   Setelah dilakukan implementasi maka dapat dilakukan evaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari sistem yang baru digunakan.

8. Selesai

   Tahap akhir ini menandai selesainya seluruh rangkaian proses yang telah direncanakan.

Berikut ini adalah *flowchart* dalam Perancangan Sistem Informasi Produk yang akan dilakukan penulis.

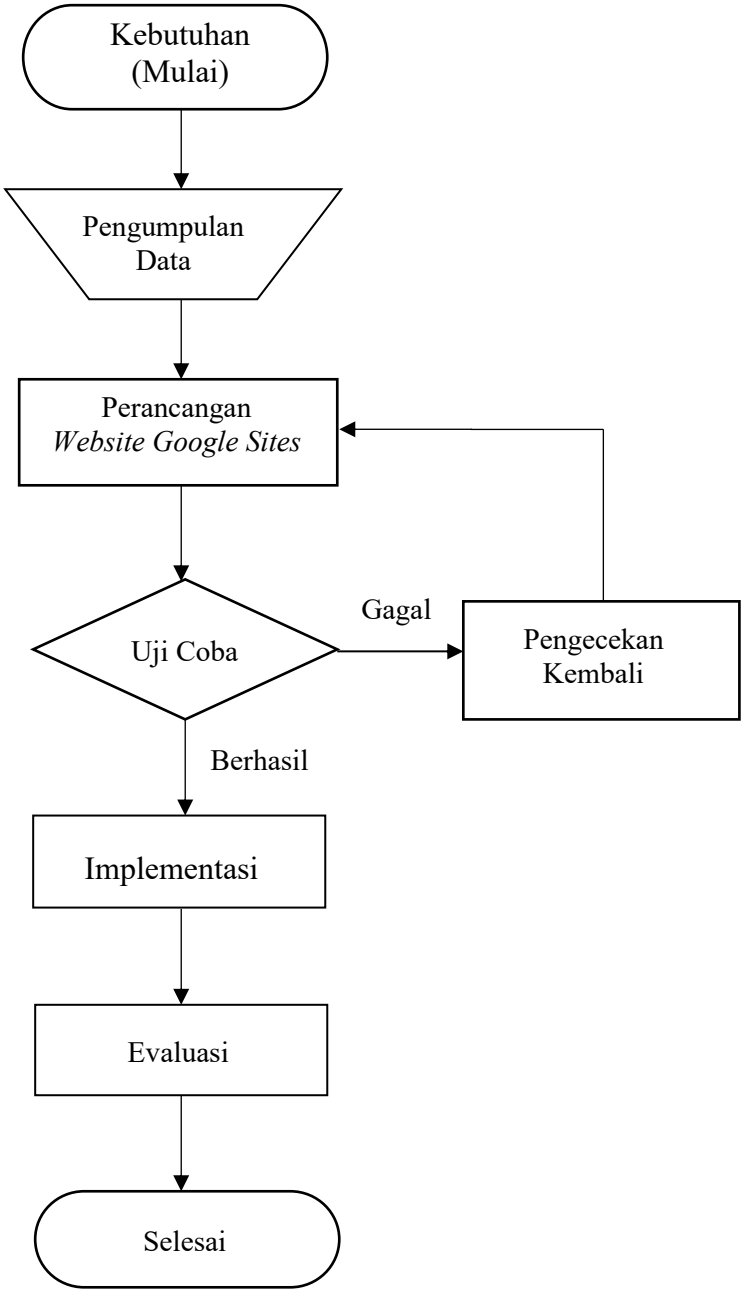

Gambar 1. 2
***Flowchart* Perancangan Sistem Informasi Produk**
Sumber: Olahan Data Primer, 2024